



PENGELOLAAN KEUANGAN UMKM

BESAR AGUNG MARTONO

Jakarta, 16 Agustus 2024

LATAR BELAKANG

- Aktivitas perdagangan digital memberikan keuntungan tersendiri bagi pelaku UMKM.
- Pelaku UMKM tidak perlu lagi memikirkan biaya pembukaan toko di pasar, semua dapat dilakukan melalui marketplace/media sosial
- Namun pengelolaan keuangan masih sering menjadi kendala pelaku UMKM karena kurangnya pengetahuan, yang seringkali belum melakukan pengelolaan asset untuk menghasilkan keuntungan



Contoh Perusahaan Yang Bermasalah Secara Keuangan dan akhirnya BANGKRUT



Ekspansi gerai 7-Eleven dilakukan terlalu cepat di awal. Ekspansi yang dilakukan oleh 7-Eleven dibiayai oleh pinjaman, sehingga dana yang seharusnya dapat menggunakan untuk operasional bisnis justru digunakan untuk membayar pinjaman beserta bunga yang jumlahnya sangat signifikan. Hal ini tentu dapat mengganggu modal kerja.

Sumber: <https://www.jurnal.id/id/blog/2017-4-penyebab-tutupnya-bisnis-7-eleven-di-indonesia/>

Nyonya Meneer terlilit utang Rp 267 miliar

Salah satu perusahaan jamu terbesar di Indonesia yaitu PT Nyonya Meneer menutup pabriknya di Semarang. Nyonya Meneer bangkrut lantaran tak mampu membayar utang sebesar Rp 267 miliar kepada sejumlah kreditor.

Sumber: <https://www.batamnews.co.id/berita-39529-4-perusahaan-besar-mendadak-bangkrut-ini-penyebabnya.html>





Contoh Perusahaan UMKM Yang Bermasalah Secara Keuangan dan akhirnya BANGKRUT

1. Kedai Kopi Tradisional:

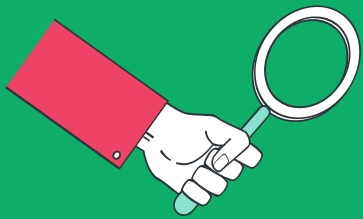
- **Kasus:** Sebuah kedai kopi kecil di Jakarta yang pernah populer di kalangan mahasiswa dan pekerja kantoran. Meskipun bisnisnya sempat berkembang pesat, pemilik kedai melakukan ekspansi terlalu cepat dengan membuka cabang baru tanpa perencanaan keuangan yang matang. Cabang-cabang baru tersebut tidak mampu menarik pelanggan yang cukup, sementara biaya operasional meningkat pesat.

- **Penyebab Kebangkrutan:** Pengelolaan keuangan yang buruk, ekspansi yang terlalu agresif tanpa mempertimbangkan permintaan pasar, dan kurangnya manajemen biaya yang efektif.

2. Toko Pakaian di Pasar:

- **Kasus:** Sebuah toko pakaian di pasar tradisional di Bandung mengalami kesulitan keuangan setelah pemiliknya mengambil pinjaman besar untuk memperluas koleksi produk dan memperbarui toko. Namun, penjualan tidak meningkat seperti yang diharapkan, sementara biaya bunga dan cicilan pinjaman menjadi beban yang berat.

- **Penyebab Kebangkrutan:** Pengelolaan utang yang buruk, pengambilan keputusan investasi yang tidak berdasarkan analisis pasar, dan kurangnya strategi pemasaran yang efektif.



Contoh Perusahaan UMKM Yang Bermasalah Secara Keuangan dan akhirnya BANGKRUT

3. Usaha Percetakan Kecil:

- **Kasus:** Sebuah usaha percetakan di Surabaya yang melayani pencetakan undangan, brosur, dan kebutuhan cetak lainnya. Pemiliknya mengambil pinjaman untuk membeli mesin cetak baru dengan harapan dapat meningkatkan kapasitas produksi. Namun, permintaan pasar menurun, karena banyak pelanggan beralih ke solusi digital. Akibatnya, tidak mampu membayar utang dan akhirnya bangkrut.

- **Penyebab Kebangkrutan:** Kurangnya analisis pasar sebelum investasi, pengelolaan keuangan yang lemah, dan ketidakmampuan untuk beradaptasi dengan perubahan tren di industri.

4. Warung Makan Keluarga:

- **Kasus:** Sebuah warung makan di Yogyakarta yang dikelola oleh sebuah keluarga. Bisnis ini awalnya berjalan baik, tetapi pemilik memutuskan untuk memodernisasi warung dengan menggunakan sebagian besar pendapatan sebagai modal. Namun, renovasi tersebut memakan biaya lebih besar dari yang diperkirakan, dan aliran pelanggan justru menurun setelah perubahan tersebut. Pengeluaran yang melebihi pendapatan membuat warung ini akhirnya tutup.

- **Penyebab Kebangkrutan:** Perencanaan keuangan yang tidak matang, kurangnya pemahaman tentang perilaku pelanggan, dan pengeluaran yang tidak seimbang dengan pendapatan.



Contoh Perusahaan UMKM Yang Bermasalah Secara Keuangan dan akhirnya BANGKRUT

5. Usaha Kerajinan Tangan:

- **Kasus:** Sebuah usaha kerajinan tangan di Bali yang memproduksi dan menjual berbagai produk berbahan dasar kayu dan kain lokal. Pemilik usaha ini mengambil pinjaman untuk meningkatkan produksi dan memasarkan produknya ke luar negeri. Namun, terjadi kesalahan dalam manajemen keuangan, seperti pengeluaran untuk bahan baku yang terlalu mahal dan kurangnya strategi pemasaran yang tepat. Akibatnya, produk tidak terjual sesuai target dan usaha ini tidak mampu melunasi utang.

- **Penyebab Kebangkrutan:** Pengelolaan utang yang buruk, keputusan investasi yang tidak efektif, dan kurangnya strategi pemasaran internasional yang matang.

6. Startup Kuliner Online:

- **Kasus:** Sebuah startup kuliner kecil di Bandung yang menjual makanan ringan secara online melalui platform e-commerce dan media sosial. Meskipun awalnya sukses, pemiliknya mulai mengalami kesulitan keuangan setelah memperluas lini produk tanpa perencanaan anggaran yang baik. Pengeluaran untuk promosi dan produksi meningkat, sementara penjualan tidak bertambah sesuai harapan.

- **Penyebab Kebangkrutan:** Manajemen keuangan yang buruk, ekspansi produk yang tidak berdasarkan analisis pasar, dan pengeluaran promosi yang tidak terkendali.

Contoh-contoh ini menunjukkan pentingnya pengelolaan keuangan yang baik untuk menjaga kelangsungan usaha UMKM di tengah tantangan :

- perencanaan yang matang,
- manajemen utang yang hati-hati,
- keputusan investasi yang didasarkan pada analisis pasar yang mendalam,
- adaptasi dan diversifikasi.

Setiap contoh ini menunjukkan bagaimana kesalahan dalam pengelolaan keuangan menyebabkan kebangkrutan :

- pengelolaan utang yang buruk,
- investasi yang tidak tepat,
- kurangnya adaptasi terhadap perubahan pasar,
- persaingan ketat,
- ketidakcocokan produk dengan kebutuhan pasar,
- kesalahan dalam manajemen, pemasaran, atau pengembangan produk.

Perbedaan Pandangan Barat vs Timur Dalam Pengelolaan Keuangan

BARAT

- Berprinsip Materialistis
- → Serakah
- Kapitalis
- Individualis
- Agresif
- Resiko tinggi
- Memaksimalkan hutang
- Profit maksimal
- → tidak ada hidup stlh mati

TIMUR

- Berprinsip Spiritualistis
- → Qona'ah (merasa cukup)
- Sosialis
- Kebersamaan
- Berhati-hati
- Resiko rendah
- Menghindari hutang
- Sedekah maksimal
- → bekal untuk hidup stlh mati

01

**Niat awal Ibadah
Kepada Tuhan**

**Untuk Menafkahi
Keluarga**

03

**Melestarikan
Usaha dan**

**Mewariskan
kepada
Keluarga**

02

**Mengembangkan
Usaha dan**

**Mensejahterakan
Keluarga**

GOAL



Tujuan Pengelolaan Keuangan Usaha



01

**Mengontrol
Biaya
Operasional**

02

**Mengurangi
Risiko
Kehilangan
Aset Usaha**

03

**Mengetahui
Kondisi Usaha**

04

**Mengetahui
Hutang - Piutang**

05

**Memberi
Informasi
Keuntungan/
Kerugian**

06

**Melengkapi
Pengajuan
Persyaratan Kredit**

Manfaat Pengelolaan Keuangan Usaha





Kesalahan Pemilik Usaha Dalam Keuangan

1

Tidak Memisahkan
Keuangan Pribadi dan
Usaha

2

Tidak Melakukan
Pencatatan Keuangan

3

Melakukan Pencatatan
tapi tidak rutin/bolong-
bolong

4

Tidak Membuat
Laporan Keuangan



5

Tidak Menganalisis
Laporan Keuangan

PENGELOLAAN KEUANGAN UMKM

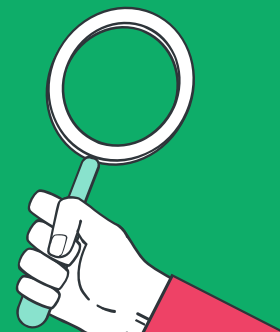
1. **Memisahkan Keuangan Pribadi dan Keuangan Usaha**
2. **Disiplin Pencatatan Keuangan (membuat laporan keuangan)**
3. **Fondasi Bisnis yang Kuat dan Terlindungi**
4. **Perencanaan dan Pengelolaan Utang**
5. **Menggunakan Keuntungan untuk Mengembangkan Usaha**
6. **Tetapkan Evaluasi Bisnis dan Target**





Memisahkan Keuangan Pribadi dan Keuangan Usaha

- Memisahkan pencatatan keuangan pribadi dan usaha akan memudahkan dalam mengelola keuangannya.
- Pemilik dapat “menggaji” dirinya sendiri agar segala kebutuhan pribadi dicatat dari pos gaji tersebut



Disiplin Pencatatan Keuangan



Setiap usaha setidaknya wajib mengetahui :

- berapa biaya operasional usahanya,
- berapa keuntungan yang diperoleh, dan
- berapa modal yang digunakan untuk usaha

Miliki catatan keuangan dalam buku kecil ataupun dalam *gadget*

Fondasi Bisnis yang Kuat dan Terlindungi

Ketika **keuangan usaha** sudah tercatat dengan baik dan laba dapat terukur dengan akurat, **sisihkan sebagian laba ditahan** untuk melindungi usaha dalam bentuk dana darurat dan asuransi.

Dana darurat merupakan cadangan dana yang hanya dapat digunakan apabila kita mengalami hal-hal di luar rencana yang dapat mengganggu kinerja dan operasional usaha.

Sedangkan, **asuransi** merupakan pengalihan risiko agar usaha tidak menanggung biaya besar apabila ada hal-hal tak terduga yang terjadi dalam usaha.





Perencanaan dan Pengelolaan Utang

- **Utang** dapat membantu untuk **mengembangkan usaha**. Namun, **utang yang tidak terkendali** dapat menyebabkan **masalah finansial** bahkan **kebangkrutan** dalam usaha
- Rasio utang terhadap asset sebaiknya **tidak lebih dari 50%**, dan rasio utang terhadap pendapatan **tidak lebih dari 30%**.
- **Perencanaan utang**, mulai dari seberapa **besar utang** yang dibutuhkan, **digunakan untuk apa utang tersebut**, dan mempertimbangkan **kemampuan dalam melunasi** utang tersebut.

Menggunakan Keuntungan untuk Mengembangkan Usaha



- Keberhasilan bisnis tidak hanya ditentukan oleh kemampuan menjual, tetapi juga mengatur keuangan
- Mengalokasikan sebagian pendapatan bisnis secara konsisten setiap bulannya untuk investasi tambahan

Kenali bidang-bidang yang menguntungkan dan dapat memperluas nilai aset perusahaan



Tetapkan Evaluasi Bisnis dan Target

Evaluasi Bisnis

Menganalisis apakah kegiatan operasional usaha, dinilai sudah tepat atau perbaikan apa saja yang dibutuhkan untuk peningkatan efisiensi usaha

Evaluasi



Target

Setelah melakukan evaluasi keuangan, tentukan target usaha ke depan

Target

?????





**BANGGA BUATAN
INDONESIA**

Terima Kasih

**Saatnya dukung
usaha lokal
untuk maju!**

UMKM Indonesia

